

## ABSTRAK

Fenomena yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah factor apa sajakah yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) Area Semarang. Kepemimpinan transformasional yang saat ini berjalan dipandang masih belum mampu untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja yang pada akhirnya membentuk kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepemimpinan transformasional yang mempengaruhi motivasi dan kepuasan yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja, dan kepuasan kerja serta dampaknya terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Semarang.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Area Semarang. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 282 orang karyawan PT. PLN (Persero) Area Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling*.

Berdasarkan penelitian, kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap motivasi kerja dan kepuasan kerja namun tidak berpengaruh terhadap kinerja. Motivasi kerja dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam hal pengujian *fit* model, menyatakan bahwa model memiliki *fit* yang baik. Sehingga dari hal ini dapat disimpulkan bahwa model memiliki *fit* yang cukup baik untuk memprediksi kinerja.

*Kata Kunci* : kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, kepuasan kerja, kinerja.